

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Kualitatif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian dengan menggunakan metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari apa yang diamati di lapangan (Waruwu, 2023: 2897). Sementara itu menurut Purwohedi, penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti harus terjun ke lokasi penelitian dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan peneliti harus bisa mengetahui situasi dan kondisi dari informan yang diteliti agar dapat merasakan apa yang dirasakan oleh masyarakat dan gambaran situasi di tempat tersebut (Purwohedi, 2022: 21). Oleh karena itu peneliti harus terjun langsung ke perusahaan Tenun Ikat Troso yang berada di Desa Troso Kecamatan Pecanggaan Kabupaten Jepara.

2. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk aslinya, tanpa mengubah simbol atau bingkai (Arikunto, 2019:12). Penggunaan jenis pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan jawaban terkait dengan pendapat, jawaban atau pengamatan sendiri, sehingga pembahasan harus bersifat kualitatif atau menggunakan katakata deskriptif (Anggito dan Johan Setiawan, 2019: 12).

B. Latar Penelitian

Latar penelitian ialah lokasi atau tempat di mana penelitian akan dilakukan (Fadli, 2021: 33-54). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fenomena yang terdapat di Desa Troso Kecamatan Pecanggaan Kabupaten Jepara mengenai perawatan kain tenun ikat troso untuk menjaga kualitas dan

eksistensi. Oleh karena itu, subjek dan objek dalam penelitian merupakan individu yang memahami mengenai seluk beluk kain tenun ikat troso.

Subjek penelitian atau partisipan merupakan orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit kasus yang diteliti (Arikunto, 2019: 26). Adapun subjek dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pelaku usaha kain tenun Troso dan beberapa masyarakat guna mengetahui bagaimana perawatan kain tenun troso.

Sementara itu, objek dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2023). Adapun objek dalam penelitian ini berkaitan dengan perawatan kain tenun Troso dalam menjaga kualitas dan eksistensi di tengah perkembangan zaman. Sebab tanpa adanya perhatian khusus dalam perawatan dalam menjaga kualitas maupun eksistensinya tidak menutup kemungkinan kain tenun Troso dapat tergerus perkembangan modern saat ini. Sehingga diperlukan penelitian dalam menanggapi fenomena ini.

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti hanya fokus pada permasalahan yang telah dirumuskan dalam merumuskan masalah dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan jawaban dari narasumber dan mengumpulkan informasi yang menjadi lokus permasalahan.

Fokus penelitian dalam studi kualitatif sering kali bersifat tentatif, artinya fokus penelitian dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan realitas yang ditemui selama penelitian (Ramadhan, 2021:32). Sehingga dapat ditarik pemahaman bahwa dalam penelitian kualitatif hasil yang didapatkan seringkali berubah-ubah.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini peneliti mengimplementasikan dua jenis sumber data, yaitu sekunder dan primer. Adapun penjabaran mengenai dua sumber data tersebut dapat dipahami dalam uraian berikut ini:

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data ini bisa didapatkan melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari beberapa pihak, termasuk jurnal (Waruwu, 2023: 2897). Dengan demikian data ini dapat berupa buku, jurnal, arsip objek penelitian terkait dan mempunyai relevansi dengan hal yang dikaji. Selain itu, data primer berfungsi sebagai pelengkap data yang ditemukan dari lapangan.

2. Data Primer

Data primer adalah data yang telah diterima oleh peneliti baik secara langsung dari subjek yang diselidiki maupun dari laporan dari organisasi yang diselidiki (Hardani, 2020). Oleh karena itu, data primer yang peneliti peroleh adalah hasil dari tahap wawancara secara langsung dengan subjek yang akan diteliti, yaitu pemilik perusahaan kain tenun ikat troso dan konsumen batik tenun ikat troso.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjabaran mengenai teknik tersebut yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan tempat, waktu, ruang, kegiatan, peristiwa, perasaan, dan tujuan (M Makhrus Ali, tri hariyati, Meli Yudestia, 2022: 1-6). Nasution juga berpendapat dalam buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D karya Sugiyono bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berlandaskan data, yakni fakta tentang dunia kenyataan yang didapat melalui observasi (Sugiyono, 2021: 226).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan karena peneliti melakukan pengamatan langsung dan terus terang dengan

mendatangi perusahaan tenun ikat troso guna mendapatkan data yang kredibel mengenai objek penelitian. Namun peneliti di sini sebagai *non partisipan observer*, yaitu peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di lembaga yang diobservasi (Abdussamad, 2021: 162). Peneliti berada di lembaga ketika waktu pengalihan data dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data jika seorang peneliti ingin mengungkap suatu topik untuk diteliti dan dipelajari lebih lanjut tentang responden dari subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2021: 137). Dengan demikian, wawancara adalah usaha untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya dan menjawab serangkaian pertanyaan secara lisan.

Dalam hal ini, sebelumnya peneliti akan menyiapkan instrumen penelitian sebagai pemandu peneliti saat melakukan penelitian. Selain itu, dengan adanya instrumen penelitian akan memudahkan peneliti untuk mengali data secara akurat tanpa ada yang terlewat.

3. Dokumentasi

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menelusuri data historis dan mengumpulkan data berupa foto, catatan lapangan, bahkan data yang dikumpulkan secara online disebut dengan metode dokumentasi. Cara ini digunakan untuk melengkapi pengumpulan data penelitian. Peristiwa di lokasi penelitian dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan data berupa dokumentasi foto kegiatan, catatan kegiatan, dan bahan lain yang diperlukan untuk mendukung temuan penelitian (Sudaryono, 2021: 74).

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan pencarian atau pelacakan data (Abdussamad, 2021:121). Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengkategorian data, penguraianya menjadi beberapa unit, sintesis nya, identifikasi aspek-aspek penting untuk

dipelajari, dan penarikan kesimpulan baik secara individual maupun kolaboratif (Sugiyono, 2021: 244).

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul di lapangan didokumentasikan dalam bentuk deskripsi atau laporan yang komprehensif, baik dengan cara ditulis maupun diketik. Laporan tersebut kemudian diringkas, disintesis, dan dipilih secara cermat untuk mengekstrak informasi penting, dengan penekanan pada fitur-fitur yang signifikan (Arikunto, 2019:162). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkondensasi data dengan cara mengekstrak dan memilih informasi penting yang diperoleh dari data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai perawatan kain tenun troso untuk menjaga eksistensi dan kualitas.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan melalui teks naratif (Sugiyono, 2021: 259). Pada tahap penyajian data, data disusun secara sistematis melalui reduksi data. Kemudian dikelompokkan berdasarkan permasalahan inti sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan tentang terjaganya kualitas dan umur panjang kain tenun Troso. Dalam penyajian data ini, peneliti menggunakan teks naratif yang menunjukkan kecakapan akademik dan intelektual. Sehingga peneliti dapat lebih mudah memahami dan melanjutkan langkah-langkah selanjutnya.

3. *Verification Data*

Data yang diperoleh disimpulkan dengan maksud untuk mencari persamaan, perbedaan, dan hubungan data yang dilakukan dengan cara membandingkan konsep dasar dengan pernyataan subjek penelitian (Tarjo, 2019). *Verification data* merupakan upaya untuk menafsirkan

data dengan memasukkan pengetahuan peneliti (Sugiyono, 2021: 99). *Verification data* juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah dan memberikan kesimpulan yang luas tentang perawatan kain ikat tenun Troso dalam menjaga kualitas dan eksistensi.

G. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data mempunyai arti data yang telah terhimpun mengkonsepkan kenyataan yang dikemukakan oleh penulis. Dalam hal ini peneliti mengimplementasikan beberapa tahapan (Sudaryono, 2021: 126). Dalam hal ini peneliti mengaplikasikan metode sebagaimana berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi data adalah pendekatan yang mencakup verifikasi data secara sistematis dari beberapa sumber menggunakan metode yang berbeda dan pada periode waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi Sumber. Proses validasi data dengan pendekatan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengkonfirmasi seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber di lapangan (Sugiyono, 2021: 274). Pendekatan ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pencatatan di tempat usaha kain tenun troso. Data tersebut akan diklasifikasi dan ditransformasikan ke dalam format deskriptif untuk membantu analisis. Analisis ini akan mengidentifikasi sumber data yang memiliki kesamaan dan perbedaan. Apabila peneliti menemukan beberapa kesamaan, maka kesimpulan yang ditarik dari data tersebut dapat dipercaya. Sebaliknya, apabila ditemukan perbedaan di antara sumber data, maka peneliti akan menganggap data tersebut tidak akurat dan perlu melakukan verifikasi lokasi atau sumber data.

2. Menggunakan Bahan referensi

Referensi berfungsi sebagai bukti untuk mendukung keabsahan data yang diperoleh peneliti (Sugiyono, 2021: 274). Misalnya, transkrip wawancara dan foto-foto dari wawancara dapat disertakan untuk

mendukung keakuratan data. Alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mendukung kredibilitas data, seperti dokumentasi wawancara.

3. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan ulang informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber data. Dengan melakukan *member check* akan mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Data dapat dianggap sah jika sesuai dengan sumbernya, sehingga lebih dapat dipercaya Sugiyono, 2021: 249).